

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut Mardalis (2004:26), penelitian deskriptif yaitu penelitian berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsi, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesis, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang ada.

3.2. Sumber Data

Menurut Lofland (Baswori dan Suwandi 2008:169) sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti sumber data tertulis, foto dan stastik dan lainnya oleh karena itu sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.2.1 Data primer

Saiful Annur (2014:105). Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Pada penelitian ini, data primer didapatkan Dari lima kelas ini peneliti

fokus pada mahasiswa Psikologi yang berasal dari pedesaan sebanyak tiga mahasiswa. Di mana subjek pertama berasal dari Pedesaan Kota Padang Kecamatan Kota Padang. Kabupaten Rejang Lebong.

Subjek kedua berasal dari Pedesaan Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Dan subjek ketiga dari Pedesaan Pedamaran, dari mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang telah memenuhi kriteria subjek penelitian yang akan diteliti, hasil rekaman dan dokumentasi.

Haris (2014:106), teknik yang digunakan untuk menentukan subjek dalam penelitian ini adalah purposive sampling dan snowball sampling. Purposive sampling, artinya peneliti memiliki subjek penelitian dan lokasi penelitian dengan tujuan untuk mempelajari atau untuk memahami permasalahan pokok yang diteliti. Sedangkan snowball sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara berantai dengan meminta informasi pada orang yang telah diwawancarai atau dihubungi sebelumnya, Kristi (2009:17).

3.2.2 Data Sekunder

Saifudin Azwar (2009:91). Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari informan pendukung, teman atau sahabat satu kos, foto dokumentasi.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Wawancara

Poerwandi (2013:146) berpendapat wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjek yang dipahami individu berkenaan dengan topic yang diteliti dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan dalam pendekatan lain.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah, wawancara tak berstruktur dalam proses wawancara ini, peneliti dilengkapi pedoman wawancara yang sangat umum, yang mencantumkan isu-isu diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahwa mungkin tanpa bentuk pertanyaan eksplisit. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, sekaligus menjadi daftar pengecek (*checklist*) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Dengan pedoman demikian, peneliti harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara kongrit dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks actual saat wawancara berlangsung.

Wawancara dengan pedoman sangat umum ini dapat berbentuk wawancara terfokus, yakni wawancara yang mengarahkan pembicaraan pada aspek-aspek tertentu dari kehidupan/pengalaman subjek. Tetapi wawancara juga dapat berbentuk wawancara mendalam, dimana peneliti mengajukan pertanyaan mengenai berbagai segi kehidupan subjek, secara utuh dan mendalam. Poerwandari (2013:146).

2.Observasi

Patton (dalam Poerwandi 2013:135) juga menegaskan observasi merupakan metode pengumpulan data esensial dalam penelitian, apabila penelitian dengan pendekatan kualitatif. Agar memberikan data yang akurat dan bermanfaat, observasi sebagai metode ilmiah harus dilakukan oleh peneliti yang sudah melewati latihan-latihan yang memadai serta telah mengadakan persiapan yang teliti lengkap.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis atau pun film yang digunakan untuk keperluan penelitian, lexy (2014:216). Adapun jenis dokumentasi yang digunakan sebagai pendukung penelitian ini misalkan rekaman wawancara dan photo.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses data yang diperoleh dari proses penggalian data, diolah sedemikian rupa dengan teknik-teknik tertentu yang pada akhirnya akan ditemukan sebuah kebenaran yang hakiki, Haris (2014:157).

Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode Miles dan Huberman. Peneliti menggunakan metode analisis data ini dengan tujuan untuk merapikan hasil penelian yang telah peneliti lakukan Sugiono (2016:147). Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model interaktif menurut Miles dan Huberman terdiri dari tiga tahap, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification* penjelasannya sebagai berikut:

1. Tahap mereduksi data (data *reduction*)

Berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti.

2. Tahap penyajian data (*data display*)
Setelah data direduksi maka selanjutnya penyajian data. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
3. Tahap penarikan kesimpulan data verifikasi, mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena dalam penelitian kualitatif bahwa masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

3.5 Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data (*trustworthiness*) adalah bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Menurut Lincoln dan Guba bahwa pelaksanaan pengecekan keabsahan data didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).

Adapun rencana pengujian keabsahan data yang akan peneliti lakukan yaitu uji kredibilitas data. Penerapan kriterium derajat kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya

mengantikan konsep validitas internal dari penelitian non kualitatif, kriterium ini berfungsi: pertama, melaksanakan penyelidikan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuanya dapat dicapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Adapun rencana untuk melakukan uji kredibilitas ini yaitu Haris (2014:199-205).

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek dan membandingkan antara hasil wawancara dengan teori.

2. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekan data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.